



Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, *Love Of Money* dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Surabaya Raya

Irma Nur Aisyah^{1*}, Detak Prapanca², Wisnu Panggah Setiyono³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

* E-mail Korespondensi: irmaasyh@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 02-12-2025

Revision: 29-12-2025

Published: 10-01-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1342

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Surabaya Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring kepada 200 responden Generasi Z berusia 18–27 tahun yang berdomisili di Surabaya Raya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan *Love Of Money* dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu hasil uji simultan menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Surabaya Raya. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif, sikap terhadap uang, dan tingkat pendapatan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan secara efektif.

Kata Kunci: Gaya Hidup Hedonisme, *Love Of Money*, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

A B S T R A C T

This research examines how a hedonistic lifestyle, Love Of Money, and income level affect the financial management of Generation Z in the Greater Surabaya area. A quantitative research design was applied using a survey method, with data collected through online questionnaires distributed to 200 Generation Z individuals aged 18–27 years residing in Greater Surabaya. The data were analyzed using validity and reliability testing, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The findings reveal that, on an individual basis, a hedonistic lifestyle has a negative and significant impact on financial management. In contrast,

Acknowledgment

2651



Love Of Money and income show a positive and significant influence on financial management behavior. Furthermore, the simultaneous test results indicate that hedonistic lifestyle, Love Of Money, and income collectively have a significant effect on the financial management of Generation Z in Greater Surabaya. These results suggest that consumptive tendencies, individual attitudes toward money, and income levels play a crucial role in shaping Generation Z's ability to manage their finances effectively.

Keyword: *Hedonism Lifestyle, Love Of Money, Income, Financial Management*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

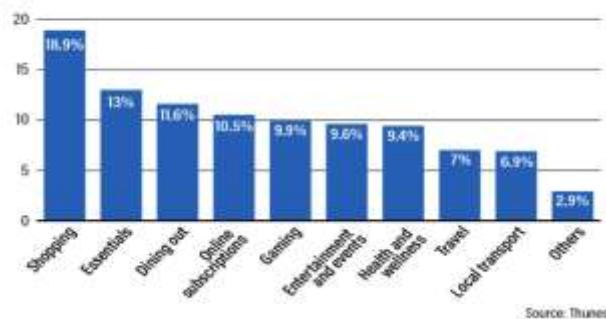
Perkembangan ekonomi yang pesat di era globalisasi sekarang ini telah dialami oleh hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Kondisi ini turut memengaruhi cara masyarakat khususnya generasi muda dalam mengelola keuangan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai makhluk yang memiliki kebutuhan dan keinginan tanpa batas, manusia cenderung ter dorong untuk menjalani gaya hidup konsumtif. Kondisi ini mengakibatkan munculnya perilaku boros dan kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif.

Hasil temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa kalangan muda di Surabaya Raya kerap menghabiskan waktu dengan mendatangi berbagai pusat perbelanjaan seperti mall dan cafe. Kondisi ini didorong oleh keberadaan banyak mall dan cafe di wilayah Surabaya yang kerap menawarkan berbagai diskon, baik untuk kebutuhan sehari-hari, pakaian, maupun makanan. Situasi ini sering kali membuat generasi muda kehilangan kontrol atas keinginan belanja mereka. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu, khususnya di kalangan generasi muda. Idealnya seseorang yang mengelola keuangan mampu mengatur dana yang dimiliki dengan baik salah satunya dengan cara menyisihkan sebagian pendapatannya untuk keperluan menabung dan berinvestasi (Durohmah & Feriyanto, 2024) .

Fenomena yang ditunjukkan pada Gambar 1 mengindikasikan bahwa Generasi Z cenderung mengalokasikan pendapatannya untuk aktivitas belanja online. Kondisi tersebut mencerminkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan, sehingga pengelolaan keuangan pribadi

pada kelompok ini belum berjalan secara optimal. Akibatnya, Generasi Z menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan pribadinya karena perilaku konsumsi yang berlebihan.

HOW GEN Z DIVIDES ITS SPENDING



Gambar 1. Bagaimana Gen Z membelanjakan uangnya

Sumber: Thunes (2025)

Berdasarkan hasil penelitian Financial Fitness Index (2022) yang dirilis oleh OCBC NISP tercatat adanya peningkatan skor indeks dari tahun sebelumnya, yakni dari 37,72 menjadi 40,06. Meski mengalami kenaikan, skor tersebut masih tergolong rendah dan belum mencapai angka 50 pada skala 0-100. Sedangkan Singapura mencapai 62 point. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan generasi muda masih berada dalam kategori “kurang sehat”. Pada studi serupa di tahun 2021, tercatat bahwa hanya sekitar 16% masyarakat Indonesia yang mempunyai dana darurat. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar masih banyak generasi muda yang belum mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan dana darurat, padahal dana tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam ketahanan keuangan. Rendahnya persentase tersebut tidak lepas dari masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan serta cara pengelolaannya (“OCBC NISP Financial Fitnes Index,” 2022).

Generasi ini berkembang di tengah kemajuan era digital dan arus globalisasi informasi di mana berbagai kebutuhan dan keinginan dapat diakses dengan sangat mudah hanya melalui sentuhan di layar smartphone (Gunawan & Herlina, 2025). Perilaku ini yang didukung Fenomena yang dikenal dengan pola pikir *you only live once* (YOLO) merupakan perbuatan menikmati hidup tanpa memikirkan dan mempertimbangkan peristiwa yang akan datang dan *fear of missing out* (FOMO) mengacu pada ketakutan dan kekhawatiran akan tertinggal oleh tren yang mendorong perilaku konsumsi tinggi untuk mengikuti tren (Fransiska & Sri, 2024).

Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap cara individu mengelola keuangan pribadinya. Konsep hedonism *lifestyle* menggambarkan pola perilaku yang menempatkan

2653



kesenangan serta kepuasan diri sebagai tujuan utama dalam kehidupan. Sebagai contoh, individu cenderung lebih sering menghabiskan waktu di luar rumah, menikmati aktivitas di lingkungan perkotaan, atau membeli produk bermerek dengan harga tinggi hanya untuk memenuhi keinginan pribadi. Pola hidup tersebut umumnya dipicu oleh dorongan untuk tampil menarik serta keinginan untuk selalu mengikuti tren yang sedang berkembang. Gaya hidup semacam ini cenderung mendorong individu melakukan pembelanjaan secara berlebihan bukan karna adanya kebutuhan, melainkan sekadar keinginan pribadi. Akibatnya, perilaku konsumtif ini berpotensi membuat individu menjadi boros dan berdampak negatif terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan (Misbahuddin & Prajawati, 2023) . Kondisi tersebut terjadi karena sebagian dari mereka masih belum mempunyai tingkat pemahaman yang cukup perihal sejauh mana pengetahuan serta perilaku mereka dalam mengatur keuangan pribadinya (Rumianti & Launtu, 2022) .

Kecenderungan individu dalam mengelola keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat kecintaannya terhadap uang. Konsep *Love Of Money* menggambarkan sejauh mana seseorang menghargai uang serta cara mereka memaknai fungsi dan peran uang dalam kehidupan sehari hari. Individu dengan tingkat kecintaan yang tinggi terhadap uang umumnya menunjukkan perilaku keuangan yang lebih rasional, antara lain dengan bersikap lebih cermat dan terencana dalam mengelola serta merencanakan keuangannya. Oleh karena itu, memahami konsep cinta uang tidak hanya penting bagi pengelolaan keuangan individu, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas dan perkembangan ekonomi secara luas (Madini et al., 2023) .

Pendapatan merupakan sumber utama yang menunjang kesejahteraan seseorang dalam memenuhi keperluan sehari-hari, hal tersebut memegang peranan yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan individu, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wijaya et al., 2024) . Semakin tinggi jumlah pendapatan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin mudah pula baginya untuk memenuhi kebutuhan hidup serta cenderung lebih mampu bersikap bijak dan bertanggung jawab yang lebih baik dalam mengelola keuangannya, sehingga perilaku dalam pengelolaan keuangan turut mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila pendapatan yang dimiliki rendah, seseorang akan menghadapi kesulitan dalam mencukupi kebutuhan dan memenuhi tanggung jawab finansialnya (Cahyani, 2022) .

Terdapat hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahyani, 2022)



(Hatimatunnisani et al., 2024) hasilnya menunjukkan gaya hidup hedonisme pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pada penelitian (Karamaha et al., 2023) (Harsya et al., 2024) Gaya hidup hedonisme tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *Love Of Money* tidak terdapat pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Aini & Rahayu, 2022) (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024). Namun berbeda dengan penelitian lain menyatakan bahwa *Love Of Money* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Helen & Sri, 2024). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraini & Cholid, 2022) Pendapatan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) (Suwardi et al., 2024) hasilnya menunjukkan pendapatan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel gaya hidup hedonisme (X_1), *Love Of Money* (X_2), dan pendapatan (X_3) pengelolaan keuangan (Y). Metode ini dipilih karena dapat menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel secara statistik. Populasi penelitian ini adalah individu Generasi Z di Surabaya Raya, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 (Suwardi et al., 2024). Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus *Hair* karena populasi tidak diketahui pasti jumlahnya. maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 10 kali dari indikator yang digunakan. Penelitian ini memiliki 20 indikator pertanyaan dari keempat variabel yang digunakan. Sehingga perhitungan sampel akan diperoleh sebagai berikut : $20 \times 10 = 200$ responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarluaskan menggunakan Google Form. Instrumen disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan skala Likert 5 poin : sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Pengolahan analisis data menggunakan SPSS mencakup serangkaian uji yang meliputi: 1) Validitas, 2) Reliabilitas, 3) Asumsi Klasik, 4) Analisis regresi linear berganda, 5) Uji T (parsial), 6) Uji F, 7) koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Berdasarkan pengumpulan data melalui tautan Google Form yang disebarluaskan, diperoleh sebanyak 200 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian. Selanjutnya, karakteris-



tik responden dalam penelitian ini dijelaskan melalui pemaparan profil responden yang mencakup jenis kelamin, usia, wilayah domisili, jenis pekerjaan, serta tingkat pendapatan. Rangkuman hasil yang menggambarkan karakteristik responden tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Karakter Responden

| Informasi | Jumlah |
|---------------------------------|----------------------------|
| Usia | 18-22 Tahun |
| | 23-27 Tahun |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| | Perempuan |
| Domisili | Sidoarjo |
| | Surabaya |
| Pekerjaan/Profesi | Gresik |
| | Mahasiswa |
| Pekerjaan/Profesi | Pegawai Negeri |
| | Karyawan Swasta |
| Pendapatan Per-Bulan (Jika Ada) | Wirausaha |
| | Lainnya |
| <Rp. 1.000.000 | 44 |
| | Rp.1.000.000-Rp. 3.000.000 |
| Rp.3.000.000-Rp. 5.000.000 | 38 |
| | 48 |
| >Rp. 5.000.000 | 35 |
| | Lainnya |
| | 35 |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa proporsi responden berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan responden perempuan. Seluruh partisipan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok Generasi Z, yakni individu berusia 18–27 tahun yang berdomisili di wilayah Surabaya Raya.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi yang tercantum dalam tabel pada taraf signifikansi sebesar 5%. Suatu instrumen dinyatakan memenuhi kriteria validitas apabila nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r tabel. Dalam penelitian ini, nilai r tabel yang digunakan sebesar 0,138, sedangkan hasil pengujian validitas secara rinci disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2** Uji Validitas

| Variabel | Item Variabel | R hitung | R tabel | Sig. | Keterangan |
|---------------------------|---------------|----------|---------|-------|------------|
| Gaya Hidup Hedonisme (X1) | X1.1 | 0.732 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X1.2 | 0.902 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X1.3 | 0.828 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X1.4 | 0.838 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X1.5 | 0.837 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| <i>Love Of Money</i> (X2) | X2.1 | 0.777 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X2.2 | 0.634 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X2.3 | 0.824 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X2.4 | 0.755 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X2.5 | 0.816 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| Pendapatan (X3) | X3.1 | 0.788 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X3.2 | 0.812 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X3.3 | 0.791 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X3.4 | 0.810 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | X3.5 | 0.772 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| Pengelola Keuangan (Y1) | Y1.1 | 0.839 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | Y1.2 | 0.764 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | Y1.3 | 0.813 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | Y1.4 | 0.830 | 0.138 | 0.000 | Valid |
| | Y1.5 | 0.815 | 0.138 | 0.000 | Valid |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 2, diketahui bahwa variabel gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*, pendapatan, dan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,138. Dengan demikian seluruh variabel tersebut dapat dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila besarnya melebihi angka 0,70. Adapun hasil pengujian reliabilitas tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | R tabel | Keterangan |
|----------------------|------------------|---------|------------|
| GayaHidup Hedonisme | 0.812 | 0.70 | Reliabel |
| <i>Love Of Money</i> | 0.797 | 0.70 | Reliabel |
| Pendapatan | 0.804 | 0.70 | Reliabel |
| Pengelola Keuangan | 0.808 | 0.70 | Reliabel |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, variabel gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*,



pendapatan, serta pengelolaan keuangan menunjukkan nilai Cronbach's alpha yang melebihi batas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada Tabel 4 dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,064, lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|-------|
| N | 200 |
| Test Statistic | 0.100 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.064 |

Sumber: Data diolah (2025)

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dianalisis melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 5, nilai tolerance untuk variabel Gaya Hidup Hedonisme (*X*1) sebesar 0,625, *Love Of Money* (*X*2) sebesar 0,624, dan Pendapatan (*X*3) sebesar 0,613, yang seluruhnya lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel, yaitu 1,600 untuk Gaya Hidup Hedonisme (*X*1), 1,603 untuk *Love Of Money* (*X*2), dan 1,631 untuk Pendapatan (*X*3), berada di bawah nilai 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami permasalahan multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

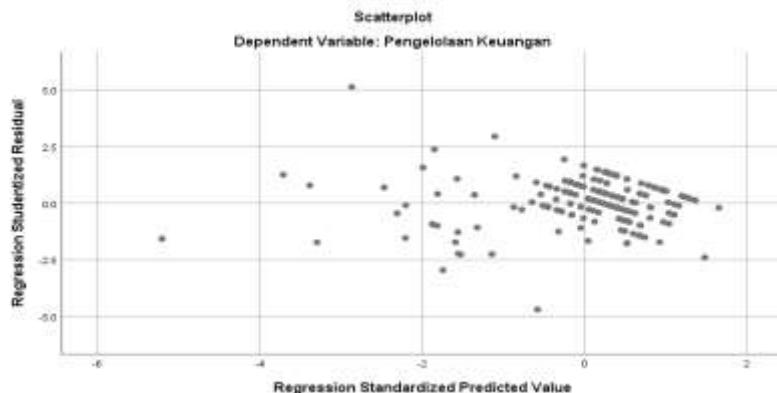
| Variabel | Collinearity Statistic | |
|----------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Gaya Hidup Hedonisme | 0.625 | 1.600 |
| <i>Love Of Money</i> | 0.624 | 1.603 |
| Pendapatan | 0.613 | 1.631 |

Sumber: Data diolah (2025)

c) Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan

metode Scatterplot. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, yang ditandai dengan sebaran titik-titik residual terhadap nilai prediktor yang tidak membentuk pola tertentu serta tersebar secara acak. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah (2025)

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan dari analisis tabel 6 diatas maka diketahui model persamaan regresi sebagai

berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 + X_3 + e$$

$$Y = 6,792 + (-0,155) + 0,143 + 0,691 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kostanta (a)

Nilai konstanta (a) menunjukkan angka positif sebesar 6,792 Hal ini mengindikasikan bahwa apabila variabel Gaya Hidup Hedonisme (X_1), *Love Of Money* (X_2), dan Pendapatan (X_3) dianggap bernilai konstan atau tetap, maka tingkat Pengelolaan Keuangan berada pada nilai sebesar 6,792.

2) Gaya Hidup Hedonisme (X_1)

Variabel gaya hidup hedonisme memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,155 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan satu satuan pada variabel gaya hidup hedonisme akan diikuti oleh penurunan pengelolaan keuangan sebesar 0,155.



3) *Love Of Money* (X2)

Pada variabel *Love Of Money* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,143 yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *Love Of Money* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel *Love Of Money* akan mengalami kenaikan sebesar 0,143.

4.) Pendapatan (X3)

Variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,691 yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel pendapatan akan diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,691.

Pengujian Hipotesis

a) Uji T

Uji T digunakan sebagai dasar dalam menentukan menerima atau menolak hipotesis dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji T

| Variabel | t | Sig. |
|----------------------|--------|-------|
| Gaya Hidup Hedonisme | -3.784 | 0.000 |
| <i>Love Of Money</i> | 2.416 | 0.017 |
| Pendapatan | 12.568 | 0.000 |

Sumber: Data diolah (2025)

1) Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3,784 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,784 > 0,000$) serta nilai signifikansi $<$ dari 0,05 α ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian variabel gaya hidup hedonisme terbukti memiliki



pengaruh negatif terhadap variabel pengelolaan keuangan.

2) Pengaruh *Love Of Money* terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,416 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,416 > 0,017$) serta nilai signifikansi $<$ dari $0,05 \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian variabel *Love Of Money* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap variabel pengelolaan keuangan.

3) Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 12,568 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,568 > 0,000$) serta nilai signifikansi $<$ dari $0,05 \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian variabel pendapatan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap variabel pengelolaan keuangan.

b) Uji F

Tabel 7 Uji F

| f | Sig. |
|--------|--------------------|
| 81.406 | 0.000 ^b |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil Uji F yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 81,406 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*, dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R2)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .745 ^a | .555 | .548 | 2.159 | 1.972 |

Sumber: Data diolah(2025)

Untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada



variabel dependen dalam suatu penelitian digunakan pengujian koefisien determinasi berganda. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,555. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini variabel independen seperti gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*, dan pendapatan dapat menjelaskan 55,5% dari variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan, sementara 44,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Surabaya Raya

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme memberikan pengaruh yang bersifat negatif terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecenderungan individu terhadap gaya hidup hedonisme, maka semakin menurun tingkat pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya keterkaitan antara gaya hidup hedonisme serta kemampuan individu dalam mengatur keuangan, di mana pola konsumsi yang berlebihan maupun pengeluaran untuk kebutuhan yang tidak bersifat esensial menjadi faktor penghambat tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Cahyani, 2022) dan (Hatimatunnisani et al., 2024) yang menyatakan bahwa peningkatan gaya hidup hedonisme memberikan pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Love Of Money berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Surabaya Raya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Love Of Money* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Love Of Money* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Love Of Money* seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi seseorang terhadap uang dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah, seperti perencanaan keuangan yang lebih matang dan kehati-hatian dalam pengeluaran. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Fransiska & Sri, 2024), yang menyatakan bahwa *Love Of Money* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu.



Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Surabaya Raya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang mengungkapkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk memiliki fleksibilitas dalam mengalokasikan dana, melakukan perencanaan keuangan, serta memenuhi kebutuhan pokok maupun sekunder dengan lebih teratur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi et al., 2021) , (Wijaya et al., 2024) dan (Suwardi et al., 2024) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup hedonisme, *Love Of Money*, serta tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di wilayah Surabaya Raya. Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda yang didukung oleh uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara parsial gaya hidup hedonisme terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa semakin kuat kecenderungan hedonistik pada Generasi Z semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara optimal. Temuan ini sejalan dengan dugaan awal penelitian bahwa perilaku konsumsi berlebihan dan fokus pada pemenuhan kesenangan jangka pendek dapat menghambat pengambilan keputusan keuangan yang rasio-nal.

Variabel *Love Of Money* dan pendapatan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal tersebut menggambarkan bahwa individu yang memiliki sikap positif terhadap uang cenderung bersikap lebih cermat, terstruktur, serta bertanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka. Selain itu, pendapatan yang lebih tinggi memberikan ruang yang lebih luas dalam pengelolaan dan pengalokasian dana, sehingga mampu mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terencana



Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, seperti tingkat literasi keuangan maupun ingindalian diri sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Di samping itu cakupan penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan wilayah penelitian atau karakteristik responden yang berbeda agar temuan yang dihasilkan memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat dan dapat diterapkan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar, D., Prabowo, H., & Widiastuti, C. T. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Risiko Keuangan , Sikap Keuangan dan Pendapatan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi di Masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)* Universitas PGRI Semarang , Indonesia. 3(April). <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i2.1297>
- Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022). *Love Of Money*, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 433–442. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417>
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan,Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju.* 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 421–432. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17736>
- Dewi, N. L. P. K., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85. <https://doi.org/10.30388/emas.v2i3.1820>
- Durohmah, S., & Feriyanto, O. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital.* 6681(7), 1050–1060.
- Fathurrahman, I., Icih, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap *Love Of Money*, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>
- Fransiska, H., & Sri, D. (2024). Pengaruh Financial Awareness Dan *Love Of Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jia.v3i1.1146>
- Gunawan, B. P., & Herlina. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri , dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z.* 8.



- Harsya, M. F. G., Rafa, W. D., & Helmi, S. M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 8(4), 733–741. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i4.1610>
- Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., Putri, L., Gaya, P., Hedonisme, H., Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., & Putri, L. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Bandung*. 3(1), 3–7. <https://doi.org/10.58268/eb.v3i1.87>
- Helen, F., & Sri, D. (2024). Pengaruh Financial Awareness Dan *Love Of Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jia.v3i1.1146>
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963>
- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 75–83. <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.102>
- Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). *Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love Of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 8(2), 724–739. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1801>
- Madini, R., Hendri, M. I., Malini, H., Giriati, & Yakin, I. (2023). The effect of financial literacy and *Love Of Money* on the financial management behavior of generation z. *Ijafibs*, 11(3), 552–563. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.167>
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An- Nur 3 “Murah Banyu” Malang). *Jurnal Manova*, 6(1), 75–87. <https://doi.org/10.15642/manova.v6i1.1082>
- OCBC NISP Financial Fitnes Index. (2022). *Ocbc Nisp*. <https://www.ocbc.id/asset/media/Feature/PDF/adhoc/2022/08/16/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2022.pdf>
- Rahmadani, S., & Safitri, T. A. (2025). *Pengaruh Belanja Online, Perilaku Komsumtif, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z*. 8(2), 1231–1244. <https://jurnalafe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/download/4507/1191>
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v3i2.168>
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., & Fuadi, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja di Kelurahan Meteseh Kota Semarang*. 1(12), 2439–2450. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.161>



Suwardi, D., Cita, F. P., & Oktapiani, S. (2024). *Dampak Literasi Keuangan , Literasi Ekonomi , dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS)*. 10(2022), 874–884.

Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, *Love Of Money* terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>

Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Lestari, S. P. (2024). Model Praktik Perilaku Pengelolaan Keuangan Pranikah Pada Pasangan Siap Menikah Di Kota Medan. *Owner*, 8(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1915>

Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). *Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo*. 3(1), 276–288. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1616>